

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *PENARI KECIL*
KARYA SARI SAFITRI MOHAN: TINJAUAN SOSIOLOGI
SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
PEMBELAJARAN DI SMK**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

YANTI PRAPTI NINGSIH

A310140162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

NILAI-NILAI MORAL DALAM *PENARI KECIL* KARYA SARI SAFITRI
MOHAN: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM PEMBELAJARAN DI SMK

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

YANTI PRAPTI NINGSIH
A310140162

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Advana Sunanda, M.Pd)
NIDK. 0618076201

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL PENARI KECIL KARYA SARI
SAFITRI MOHANI: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMK**

Yang dipersiapkandandisusunoleh:

YANTI PRAPTIN NINGSIH

A310140162

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jum'at, 5 Oktober 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. AdyanaSunanda, M.Pd.

(Ketua Dewan Penguji I)

2. Prof. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Pd.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Djoko Santoso, Drs. , M.Ag.

(Anggota II Dewan Penguji)


.....

.....

.....

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum)

NIP.19650421993031001

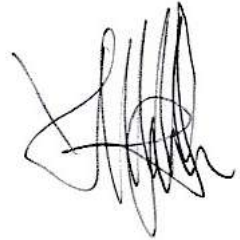
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 September 2018

Yang membuat pernyataan,



Yanti Prapti Ningsih

A310140162

NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *PENARI KECIL* KARYA SARI SAFITRI MOHAN: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMK.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan. 1) mendeskripsikan struktur membangun novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan, 2) menjelaskan nilai-nilai moral pada novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan ditinjau berdasarkan sosiologi sastra, dan 3) memaparkan implementasi nilai-nilai moral pada novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan ditinjau dari segi sosiologi sastra sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Sakti Gemolong. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini wacana yang mengandung ajaran moral yang terdapat pada novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka dan catat. Hasil penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan struktur membangun novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan, struktur yang membangun novel terdiri dari tema yang diambil dalam novel adalah "seseorang anak yang berusaha memberontak ayahnya kekangan ayahnya demi meraih impiannya untuk menjadi seorang penari, kekerasan dalam rumah tangga dan perselingkuhan". Kemudian terdapat tokoh yang terdiri dari Ira selaku tokoh utama dan didukung oleh tokoh bantu seperti papa, mama, intan dan Mak Tuo Yuniar. Alur dalam novel merupakan alur maju. Pada latar pembentukan cerita novel terdapat latar tempat di mana tempat di ambil di New York dan Yogyakarta dengan seting waktu modern abad 21. 2) Nilai-nilai moral pada novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan ditinjau berdasarkan sosiologis sastra adalah terdapat pesan moral kejujuran, Nilai-nilai otentik, Moral bertanggung jawab, Moral kemandirian, Moral kerendahan hati, Moral keberanian dan Realistik dan kritik. Kesemuanya muncul karena adanya kesesuaian aspek sosial. 3) Implementasi nilai moral pada novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan di SMK Sakti Gemolong dapat diterapkan dengan cara sederhana yaitu; Peserta didik membaca teks, Peserta didik mencermati struktur teks dari teks, Peserta didik mencermati isi pokok dalam teks, Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang variasi struktur teks, dan Peserta didik mengajukan pertanyaan isi pokok dari teks.

Kata kunci: nilai moral, sosiologi sastra, penari kecil.

Abstract

The study aimed to: 1) describe intrinsic elements of *Penari Kecil* novel written by Sari Safitri Mohan, 2) explain moral values on novel *Penari Kecil* written by Sari Safitri Mohan viewed from literary sociology, and 3) reveal the implementation of the moral values of novel *Penari Kecil* written by Sari Safitri Mohan ditinjau viewed from literary sociology as learning material of Bahasa Indonesia in SMK Sakti Gemolong. The study used qualitative approach. Data of the study were discourses containing moral value of *Penari Kecil* novel written by Sari Safitri Mohan. The data sources were *Penari Kecil* novel written by Sari Safitri Mohan. The technique of collecting data were document and note. The results of this study are 1) describing the structure of building a novel *Penari Kecil* by Sari Safitri Mohan, the structure that builds a novel consisting of themes taken in the novel is "a child who tries to rebel his father's restraints in order to achieve his dream of becoming a dancer, domestic violence and infidelity ". Then there is a figure consisting of Ira as the main character and supported by supporting figures such as papa, mama, diamond and Mak Tuo Yuniar. The flow in the novel is an advanced plot. In the setting of

novel stories, there are settings where places were taken in New York and Yogyakarta with modern time settings in the 21st century. 2) Result of the study showed that the moral values of *Penari Kecil* novel written by Sari Safitri Mohan viewed from literary sociology consisted of honest, authentic value, responsible, independent, humble, brave, realistic, and critic. The values were cited because of the suitable of social aspects. 3) The implementation of moral values of *Penari Kecil* novel written by Sari Safitri Mohan in SMK Sakti Gemolong could be implemented by simple ways; learners read text, observed the text structure, observed the main content of the text, asked questions about the variants of the text structure, and asked question about the main idea of the text.

Keyword: moral value, literary sociology, penari kecil

1. PENDAHULUAN

Karya sastra bersifat imajinatif dapat disimpulkan bahwa karya sastra tersebut dapat mempengaruhi jiwa seorang pembaca, sehingga pembaca seolah-olah terbawa dan merasakan sendiri kejadian yang ada di dalam cerita novel. Novel hanya menceritakan salah satu segi kehidupan sang tokoh yang benar-benar istimewa, yang mengakibatkan terjadinya perubahan nasib. Meskipun banyak yang menganggap novel dan cerita pendek mempunyai perbedaan yang tidak begitu jauh, tapi pada kenyataannya novel dan cerita pendek mempunyai perbedaan dan persamaan. Perbedaan novel dan cerpen yang pertama dapat dilihat dari segi formalitas bentuk, segi panjang cerita. Sebuah cerita panjang, katakanlah berjumlah ratusan halaman, jelas tak dapat disebut sebagai cerpen, melainkan lebih tepat sebagai novel (Nurgiyantoro, 2007:10).

Semi (1993: 73) menyatakan bahwa, pendekatan sosiologi bertolak dari asumsi bahwa sastra merupakan pencerminan kehidupan masyarakat, melalui karya sastra seorang pengarang mengungkapkan problem kehidupan yang pengarang sendiri ikut di dalam karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat. Maksud dari pendapat tersebut yakni, seringkali masyarakat sangat menentukan nilai karya sastra yang hidup di suatu zaman, sementara sastrawan itu sendiri yang merupakan anggota masyarakat tidak dapat mengelak dari adanya pengaruh yang diterimanya dari lingkungan yang membesarkannya dan sekaligus membentuknya. .

Dalam novel *Penari Kecil* karya Sari safitri Mohan mencoba memberikan gambaran mengenai realitas kehidupan dengan berbagai macam persoalan yang terjadi dalam kehidupan tokoh dalam novel tersebut. Novel menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Maka dari itu seorang pengarang berusaha semaksimal mungkin mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan

lewat cerita yang ada dalam novel tersebut. Seperti halnya dalam novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan ini terlihat hidup.

Novel *Penari Kecil* dipilih dalam penelitian ini karena menarik untuk dikaji. Novel ini terdapat nilai-nilai moral dalam setiap adegan jalannya cerita. Singkat cerita dalam novel ini, terdapat kehidupan sebuah keluarga yang begitu dinamis, semua tingkah laku dan perbuatan harus sesuai dengan konsep dan perhitungan sang Ayah. Intan dan Ira adalah pemeran tokoh anak yang merasa dibatasi ruang geraknya oleh peraturan-peraturan Ayahnya, terkadang harus berbohong agar dapat melakukan aktivitas seperti anak-anak yang lainnya. Seiring dengan dengan berjalannya waktu, akhirnya mereka berdua menyadari bahwa semua petuah yang pernah dikatakan sang Ayah selama ini, memang demi kebaikan anak-anaknya.

Berdasarkan pemaparan dan alasan tersebut, ada beberapa alasan peneliti menganalisis novel *Penari Kecil*, diantaranya adalah; 1) Persoalan yang diangkat dalam novel *Penari Kecil* adalah bagaimana nilai-nilai moral yang diterapkan tokoh Ibrahim dalam hidup dan keluarganya, 2) Analisis terhadap novel *Penari Kecil* dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra diperlukan untuk mengetahui kepribadian tokoh Ira dan Intan, 3) Sepengetahuan peneliti, novel *penari kecil* belum pernah dianalisis secara khusus dengan pendekatan sosiologi sastra terutama yang berkaitan dengan bentuk nilai-nilai moral, dan 4) Kaitannya dengan peneliti, secara khusus peneliti mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat berhubungan dengan penelitian sebuah novel, secara umum penelitian ini dapat dijadikan perbandingan atau referensi bagi orang lain, dengan tujuan menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Berdasarkan pemaparan dan alasan diatas, penulis bermaksud mengadakan kajian lebih lanjut terhadap novel *penari kecil* karya Sari Safitri Mohan yang diterbitkan oleh PT Gramedia Utama tahun 2013, dengan judul penelitian “Nilai Moral dalam Novel *Penari Kecil* Karya Sari Safitri Mohan Ditinjau Dari Segi sosiologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran di SMK”.

Tujuan penelitian ini yaitu; 1) Mendeskripsikan struktur membangun novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan, 2) Menjelaskan nilai-nilai moral pada novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan ditinjau berdasarkan sosiologi sastra, dan 3) Memaparkan implementasi nilai-nilai moral pada novel *Penari Kecil* karya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini wacana yang mengandung ajaran moral yang terdapat pada novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Penari Kecil* karya Sari safitri Mohan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks novel *Penari Kecil* karya Sari safitri Mohan, dengan tebal buku 377 halaman, terbitan PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, cetakan tahun 2013. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka dan catat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Struktur pembangun novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan.

Berdasarkan teori dan penjelasan diatas tema pada novel ini adalah seseorang anak yang berusaha memberontak ayahnya kekangan ayahnya demi meraih impiannya untuk menjadi seorang penari, kekerasan dalam rumah tangga dan perselingkuhan.

Terdapat banyak tokoh yang diceritakan pada novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan yaitu; Ira (tokoh utama), Papa, Mama, Intan, dan Mak Tuo Yuniar. Pada novel “*Penari Kecil*” karya Sari Safitri, bagian awal menceritakan tentang intermezo mengenai latar belakang keluarga dari Ira yang merupakan tokoh utama dalam novel. Pada bagian tengah terdapat element yang membuat cerita memuncak yaitu elemen konflik dan klimaks. Konflik pada novel ini peneliti tulis berdasarkan konflik dari tokoh utama Ira yaitu konflik internal dan eksternal. Ira ingin menunjukkan sesuatu kepada ayahnya, tetapi dalam pikirannya ia tahu bahwa ia akan mendapatkan kemarahan yang sangat besar. Ia tahu bahwa jawaban tersakit yang akan ia terima adalah bahwa ayahnya akan menolaknya dan memarahinya. Tetapi, dalam hati ia juga mengatakan bahwa jika tidak mengatakannya secepat mungkin, maka perasaan ini akan terus ia pendam dan akan sangat menyiksanya. Jadi, pada akhirnya Ira memutuskan untuk mengatakan kepada ayahnya dengan segala resiko yang akan ia terima.

Konflik eksternal antara Ira dan ayahnya, Ira memberanikan diri untuk menunjukkan bahwa apa yang ia pilih adalah jalannya yang telah ia pikirkan. Ira berusaha menunjukkan hal tersebut kepada ayahnya dengan menceritakan kekukuhannya terhadap pilihannya. Ira berusaha untuk tetap tegar dan sedikit menunjukkan keberaniannya untuk mnengatakan apa yang ayahnya tentukan adalah salah. Pada akhirnya yang Ira dapatkan adalah bantahan telah atas apa yang telah diutarakan, mengenai pilihannya yang tidak akan salah dan mengecewakan.

Klimaks yang terjadi dalam novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan adalah pada akhirnya Ira dengan tegas berkata kepada sang ayah bahwa ia akan menikah dengan James dengan atau tanpa persetujuan darinya. James pada akhirnya mengambil keputusan untuk menjadi muslim karena rasa cintanya kepada Ira. Kemudian ia mengikuti semua upacara keagamaan dalam Islam, seperti membaca kalimat syahadat dan juga sunat.

Latar tempat pada novel *Penari Kecil* terjadi di Yogyakarta, Jakarta, New York, Washington DC. Berikut salah satu bukti yang menjelaskan latar tempat yang terjadi di Keraton Yogyakarta dalam novel *Penari Kecil*.

Pada novel *Penari Kecil*, latar waktu tidak ditunjukkan secara jelas. Latar waktu pada novel *Penari Kecil* adalah sekitar 1 tahun setelah peristiwa tertabraknya gedung kembar World Trade Center. Peristiwa tertabraknya gedung WTC tersebut terjadi pada tahun 2001 atau tepatnya pada tanggal 11 September 2001.

Latar sosial dari masyarakat Minangkabau (sebutan Datuk, sebutan masyarakat minang). Masyarakat Minangkabau adalah daerah yang mengandung status sosial yang berarti memiliki adat istiadat.

3.2 Nilai-nilai moral dalam *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan

Hasil penelitian novel *Penari Kecil*, peneliti menggunakan teori nilai-nilai moral menurut Suseno, adapun pemaparan mengenai nilai moral menurut Suseno adalah sebagai berikut.

Kejujuran adalah modal utama dalam kehidupan sosial. Pada moral kejujuran ini terdapat pada tokoh Papa, Rudi dan Bayu, tokoh yang jujur adalah Bayu. Hal tersebut terdapat kutipan berikut.

“ Ada masjid kan dekat sini? Ayo Rudi. Bayu kita jum’atan sama-sama,” ajak Papa pada dua lelaki di kamar ini. Rudi segera ke kamar mandi dan berwudhu. Sementara Bayu lalu mendekati Papa dan berkata dengan tenang,” saya nggak jum’atan, Pak.” (*Penari Kecil*/ hal. 183/par.4).

Berdasarkan kutipan diatas, bahwa kejujuran adalah modal utama yang harus wajib dilakukan dengan dirinya sendiri. Pada tokoh Bayu termasuk orang yang sangat jujur kepada Papa, tanpa ada kejujuran pada diri sendiri, sesuai dengan pendapat diatas, Bayu akan disebut orang yang munafik. Dijelaskan bahwa Bayu menolak ajakan Papa untuk sholat jumat karena bayu adalah non muslim.

Nilai-nilai otentik yang juga terdapat tokoh Mama yang ditawakan menjadi aktris. Hal tersebut terdapat kutipan berikut.

“Ibuku, sama seperti teman-temannya yang cantik, kerap ditawari menjadi aktris. Namun ia pemalu dan tak bisa beacting. Mama memang selalu menunjukkan cuaca jiwanya dengan jelas. Ia tak punya kemampuan untuk menjadi *sophisticated*. Alat-alat emosinya yang sederhana.”(*Penari Kecil*/hal.13/par.3).

Dari kutipan diatas menjelaskan Ibu yang sedang bertemu dengan teman-temannya dan sekaligus orang menawarkan Ibu menjadi aktris. Pada tokoh tersebut termasuk nilai-nilai otentik yang dimana orang tersebut bertujuan untuk bersikap sopan dengan Ibu tersebut. Manusia juga mampu berbicara satu sama lain untuk memberikan pribadi yang bernilai baik.

Hasil analisis dalam novel *Penari Kecil* adalah Tokoh yang bertanggung jawab adalah Papa yang selalu mengingatkan anak-anaknya bersembahyang. Hal tersebut terdapat kutipan berikut.

“Di tengah kesibukannya menjilat dan menghabiskan es krim batangan itu, suara azan asar terdengar. Aku langsung teringat dengan kebiasaan Papa mengingatkan anak-anaknya bersembahyang. Aku berlari, cepat-cepat kembali kerumah lewat jalan awalku turun tadi. Aku mandi, berwudhu lalu bersembahyang.” (*Penari Kecil*/hal.66-67/par.3).

Dari kutipan diatas, menjelaskan bahwa Papa adalah orang yang bertanggung jawab dalam keluarga. Ia juga mengingatkan anak-anak bersembahyang dan memberikan contoh yang baik. Tokoh Papa tersebut termasuk kepala keluarga yang harus mempertanggung jawabkan semua tugas yang menjadi kewajiban seorang Papa. Pada tokoh Ira. Kesadaran Ira melaksanakan sholat sebagaimana kewajiban umat muslim. Tindakan tersebut merupakan tanggung jawab Ira sebagai manusia kepada Tuhan.

Hasil analisis dalam novel *Penari Kecil* tersebut termasuk kemandirian yang ditunjukkan tokoh Papa. Mempunyai prinsip dan jiwa mandiri dalam menentukan dan memilih apa yang menjadi tujuannya, tidak meniru orang-orang disekitarnya. Hal tersebut terdapat kutipan berikut.

“Sambil bersekolah, Papa mengerjakan apa saja untuk bisa menghasilkan uang. Dari bekerja sebagai mendesain corak untuk taplak meja. Pada saat itu, Papa banyak berkeliling kota bersama teman kampusnya sambil mencari-cari ide usaha apa yang ia bakal sukai dan bisa ia pelajari.”(*Penari Kecil*/hal. 12/par.4)

Dari kutipan diatas terlihat bahwa tokoh Papa yang menginginkan pekerjaannya menghasilkan uang dirinya sendiri dan tidak merepotkan orang lain. Tokoh Papa memilih apa yang menjadi tujuan seorang kepala keluarga mempunyai moral kemandirian.

Beberapa bulan kemudian, aku mendengar Tante Dewi sudah

Hasil analisis dalam novel *Penari Kecil* pada moral kerendahan hati memiliki kehidupan yang rendah hati terhadap orang lain. Ira seorang yang tak malu untuk berangkat sekolah naik angkutan umum. Hal tersebut terdapat kutipan berikut.

“Hari pertama aku mengikuti orientasi mahasiswa adalah hari pertama aku naik bus dalam sejarah hidupku. Pulang dan pergi ke kampus di Karangmalang yang tak terlalu jauh dari rumahku, kujalani dengan manaiki bus Aspada berwarna putih dan biru.” (*Penari Kecil*/hal.104-105/par.2).

Dari kutipan di atas, bahwa moral kerendahan hati Ira adalah anak seorang pengusaha sukses di Yogyakarta, tetapi ketika kuliah naik bus tidak malu, ia memiliki sebuah kehidupan yang tidak mewah-mewah dan tidak meninggikan dirinya sendiri. Karena merasa bahwa dirinya belum jadi yang terbaik diantara orang disekitarnya. Kehidupan yang begitu keras, sehingga sadar akan keterbatasan tokoh tersebut.

Hasil analisis moral keberanian dalam novel *Penari Kecil* ditemukan pada tokoh Papa dan Ira. Hal tersebut terdapat kutipan berikut.

“Pintu akhirnya terbuka. Kulihat Rudi dibalik pintu, berusaha tersenyum padaku. Aku menengok ke dalam dan kulihat Intan dengan wajah tertunduk. Kupandang lagi wajah Rudi dan kali ini aku tak menahan-nahan diriku lagi.”

“Kamu apakan kakakku?” tanyaku penuh tekanan.”

Ini urusanku rumah tangga kami. Ira” jawab Rudi dengan mata menantang ke arahku.”

“Kamu pukul kakakku, aku bunuh kamu,” kataku sambil menaruh telunjuk tanganku tepat ke arah matanya yang menantangku.” (*Penari Kecil*/hal.151-152/par.3).

Berdasarkan kutipan di atas, bahwa moral keberanian dimiliki oleh tokoh Ira. Dalam novel bahwa Ira mengancam Rudi ketika memergoki mereka berdua sedang bertengkar, dan intan sedang tertunduk menangis. Pada tokoh Rudi yang terkandung dalam keberanian.

Hasil analisis ditemukan pada tokoh Tamara dan James. Hal tersebut terdapat kutipan berikut.

“Kadang-kadang, pas sakit begini aku suka bertanya-tanya kenapa aku dilahirkan ke dunia. Aku sudah mencoba segala cara untuk bisa bahagia. Mencoba semua yang bisa bikin aku ketawa pada dunia. Aku nggak mau nengok-nengok ke belakang lagi dan memendam dendam sama Papa seperti Mas Tommy. Aku merasa itu nggak benar dan nggak akan sehat untuk diri sendiri.” (*Penari Kecil*/hal 347/par.1).

Dari kutipan di atas adalah pada tokoh Tamara dan James, mereka berdua mampu memahami orang-orang disekitarnya, dengan menahan keegoisan diri mereka sendiri. James merupakan orang *bule* dan *atheis* mampu memahami Papa yang agamis sebagai orang muslim, yang pada akhirnya James menjadi muallaf ketika ia menikah dengan Ira.

3.3 Implementasi nilai-nilai moral sebagai bahan ajar di SMK

Implementasi nilai-nilai moral dalam novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan dalam pembelajaran di SMK didasarkan standar kompetensi membaca yang termuat dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII. Kompetensi isi “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”; kompetensi sikap sosial, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kompetensi dasar adalah; 1) Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca, 2) Menyusun opini dalam bentuk artikel, 3) Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah, 4) Mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat struktur yang membangun novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan yaitu, 1) tema yang diambil dalam novel adalah “seseorang anak yang berusaha memberontak ayahnya kekangan ayahnya demi meraih impiannya untuk menjadi seorang penari, kekerasan dalam rumah tangga dan perselingkuhan”. Kemudian terdapat tokoh yang terdiri dari Ira selaku tokoh utama dan didukung oleh tokoh bantu seperti papa, mama, intan dan Mak Tuo Yuniar. Alur dalam novel merupakan alur maju yang diceritakan dari awal tentang pengenalan latar belakang tokoh, kemudian pada bagian tengah terdapat konflik dan klimax yaitu mengenai bagaimana pada akhirnya konflik antara Ira dan Papanya terjadi yang mengakibatkan Ira memutuskan untuk tidak mengikuti alur Papanya yang kolot. Pada klimaksnya ira sadar bahwa ia bersalah dan ingin menemui papanya. Kemudian diakhiri dengan kesedihan Ira karena tidak bisa bertemu papanya karena telah meninggal. Pada latar pembentukan cerita novel terdapat latar tempat di mana tempat di ambil di New York dan Yogyakarta dengan seting waktu modern abad 21. Kemudian latar sosial menunjukkan tentang perbedaan suku hingga status sosial dan peristiwa para mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mereka.

Nilai-nilai moral pada novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan ditinjau berdasarkan sosiologis sastra adalah terdapat pesan moral kejujuran, Nilai-nilai otentik, Moral bertanggung jawab, Moral kemandirian, Moral kerendahan hati, Moral keberanian dan Realistik dan kritik. Kesemuanya muncul karena adanya kesesuaian aspek sosial. Dalam novel *Penari Kecil* telah dijelaskan dalam alurnya mengenai budaya yang berbeda yang kemudian dipersatukan karena adanya moral dalam masyarakat yang didukung adanya aspek sosial.

Implementasi nilai moral pada novel *Penari Kecil* karya Sari Safitri Mohan di SMK Sakti Gemolong dapat diterapkan dengan cara sederhana yaitu; Peserta didik membaca teks, Peserta didik mencermati struktur teks dari teks, Peserta didik mencermati isi pokok dalam teks, Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang variasi struktur tek, dan Peserta didik mengajukan pertanyaan isi pokok dari teks. Dengan proses implementasi tersebut diharapkan siswa dapat mengambil pesan dalam cerita dan kemudian merangkumnya dalam pesan-pesan yang telah disampaikan oleh pengarang melalui teks yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Enda. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik Sampai Post Modernisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kasmir. 2003. *Studi kelayakan Bisnis*, Jakarta : Kencana
- Suwardi. 2011. *Bahan Kuliah Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta
- Wiyatmi. 2013. *Sosiologi Sastra: Teori dan Kajian terhadap Sastra Indonesia*: Jakarta: Kanwa Publisher
- Moleong, J Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2002. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1997. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Al-Ma'ruf, Ali imron. 1995. *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Surakarta: Cakrabooks.
- Damono, Sapardi Djoko.1978. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Depdikbud.

Nurdiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.